

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan tentang kemampuan penalaran matematika siswa dengan gaya kognitif *reflektif* dan *impulsif*, yaitu sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan penalaran yang dimiliki subjek gaya kognitif *reflektif* dalam pemecahan masalah matematika memenuhi semua (6) indikator kemampuan penalaran matematika yang telah ditetapkan, dan subjek menguasai semua indikator dengan baik. Subjek menunjukkan semua indikator kemampuan penalaran mulai dari memperkirakan dan menyajikan pernyataan matematika, mengajukan dugaan, melakukan manipulasi matematika, memberikan alasan atau bukti terhadap beberapa solusi, memeriksa keshahihan argumen dan menarik kesimpulan.

Sedangkan Kemampuan Penalaran yang dimiliki subjek gaya kognitif *impulsif* dalam pemecahan masalah matematika belum memenuhi semua indikator kemampuan penalaran matematika yang telah ditetapkan, dan subjek belum mampu menguasai semua indikator dengan baik. Subjek hanya menunjukkan 5 indikator dari 6 indikator yang telah ditetapkan, dari kelima indikator tersebut, hanya 2 sampai 3 indikator yang dapat subjek kuasai dengan baik.

Indikator penalaran yang subjek tunjukkan diantaranya memperkirakan dan menyajikan pernyataan matematika, mengajukan dugaan, melakukan manipulasi matematika, memberikan alasan atau bukti terhadap beberapa solusi, dan memeriksa keshahihan argumen. Indikator lain yang tidak ditunjukkan adalah menarik kesimpulan.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran demi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya guru matematika membiasakan siswanya untuk membangun pemahaman dan menemukan prosedur sendiri dalam menyelesaikan soal, dengan begitu siswa akan lebih memahami dengan apa yang mereka lakukan tetapi tetap dalam pengawasan guru, agar penyelesaiannya terarah dan tidak jauh dari prosedur yang harus dilakukan. Ini artinya guru sebagai fasilitator untuk siswa. Disamping itu pemilihan metode pembelajaran hendaknya juga diperhatikan, agar materi dapat tersalurkan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Untuk siswa hendaknya lebih meningkatkan keaktifannya dalam proses pembelajaran, serta mampu mendalami materi dari segi konsep. Siswa dalam belajar hendaknya memahami makna dari materi dan rumus yang sedang dipelajari, serta bisa merasakan dengan pemahaman sendiri, sehingga siswa menguasai konsep dan tidak merasa kesulitan dalam melakukan pemecahan masalah. Selain itu dengan terbiasa berpikir kritis kemampuan penalaran dalam diri siswa akan meningkat.

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti sendiri ataupun peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dikembangkan dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu refleksi untuk diperbaiki.

4. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah mengupayakan pengembangan kemampuan penalaran siswa, tidak hanya dalam bidang matematika melainkan diseluruh bidang pembelajaran. Sehingga tercipta generasi bangsa yang berpendidikan dan berkemampuan nalar tinggi.